



Pelatihan Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* “SIAJAR” untuk Pemelajaran Daring Terintegrasi dan Terkendali

Ahmad Saeroji*, Muhsin, dan Dian Fithra Permana

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*E-mail korespondensi: saeroji@mail.unnes.ac.id

Info Artikel: Abstract

Dikirim:
8 Februari 2022

Revisi:
10 Mei 2022

Diterima:
14 Mei 2022

Kata Kunci:

Lms, Sijar,
pembelajaran
daring,

The COVID-19 pandemic has had the impact of disrupting education with a new normal. The implementation of learning activities is optimized online with synchronous (virtual face-to-face) and asynchronous (self-directed learning and collaborative learning) learning. However, a number of teachers experience problems when carrying out learning, especially in the use of an integrated Learning Management System (LMS). The implementation of the service is carried out with a webinar model through the zoom application. The result of the service activity is that Economics teachers who are members of the Economics MGMP of SMA Kebumen Regency are able to create an account at SiAjar and are able to design learning with the SIAJAR LMS. The method used for the implementation of the service is online mode because the conditions for the spread of covid have not subsided. The activity begins with account creation, material creation, assignments, discussions and assessments at LMS.

Abstrak

Pandemi covid-19 memberikan dampak terjadinya disrupsi pendidikan dengan kenormalan baru. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dioptimalkan secara daring dengan pembelajaran synchronous (tatap maya) dan asynchronous (self directed learning dan collaborative learning). Namun, sejumlah guru mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran terutama dalam penggunaan *Learning Management sistem (LMS)* yang dapat terintegrasi. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan model webinar melalui aplikasi zoom. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah guru Ekonomi yang tergabung dalam MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kebumen adalah mampu membuat akun di SiAjar dan mampu mendesain pembelajaran dengan LMS SIAJAR. Metode yang digunakan pelaksanaan pengabdian adalah dengan moda daring karena kondisi penyebaran covid yang belum mereda. Kegiatan diawali dengan pembuatan akun, pembuatan materi, penugasan, diskusi dan penilaian di LMS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak mendasar dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran yang penting untuk menunjang kehidupan umat manusia karena manusia pada dasarnya melaksanakan kehidupan tidak terlepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus mengalami perkembangan. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif [1]-[5].

Di dunia internasional, berdasarkan data Programme for International Student Assesment (PISA) pada Desember 2019 di Paris, Indonesia menempati peringkat ke-72 dari total 77 negara. PISA merupakan survei evaluasi sistem pendidikan di dunia yang mengukur kinerja siswa pada jenjang pendidikan menengah. Sedangkan berdasarkan Education Index yang dikeluarkan oleh Human Development Reports, pada 2017, Indonesia ada di posisi ketujuh di ASEAN dengan skor 0,622. Skor tertinggi diraih Singapura, yaitu sebesar 0,832. Peringkat kedua ditempati oleh Malaysia (0,719) dan disusul oleh Brunei Darussalam (0,704). Pada posisi keempat diduduki oleh Thailand dan Filipina, keduanya sama-sama memiliki skor 0,661 [2]-[6].

Pendidikan menjadi tumpuan upaya pemerintah untuk mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era Sustainable Development Goals (SDGs). Program ini merupakan program yang disepakati bersama oleh forum PBB. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia. Sehingga, diharapkan peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030 [7],[8].

Namun di awal tahun 2020, seluruh dunia termasuk Indonesia terkena pandemi Covid-19 dan pandemi ini berdampak pada seluruh sektor termasuk pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Makarim, mengeluarkan kebijakan agar pelaksanaan pembelajaran tetap dapat dilakukan, namun dilakukan di rumah masing-masing atau dilakukan secara daring [9]-[12].

Pembelajaran daring menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah (guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan), pemangku jabatan maupun peserta didik itu sendiri. Di tengah pandemi ini, pembelajaran daring tentu memberikan dampak baik positif maupun negatif. Salah satu dampak positifnya adalah guru dan siswa menjadi lebih mampu dalam menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis komputer dan internet, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih fleksibel sebab dapat dilaksanakan di rumah dan dapat dilaksanakan di mana saja. Sedangkan dampak negatif adalah dapat terjadi kesalahpahaman, karena komunikasi dilakukan tanpa tatap muka, jaringan internet sering tidak lancar terutama daerah pelosok yang susah jangkauan, dan memerlukan teknologi yang baik. Perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring yang terjadi secara cepat menjadi dilema tersendiri terutama bagi guru-guru di sekolah. Sekolah dengan fasilitas yang terbatas dan sumber daya pengajar yang memiliki kemampuan teknologi sederhana mengalami banyak kesulitan saat penerapan pembelajaran secara daring [13].

Selain itu, pembelajaran di masa pandemi covid-19 juga guru ditantang untuk mengupayakan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Agar tercipta pembelajaran jarak jauh yang efektif, guru perlu melakukan persiapan secara menyeluruh dari berbagai pihak, yang paling utama dilakukan adalah bagaimana mempersiapkan metode pembelajaran dan metode assesmen yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Pagarra, Bundu, Irfan, & Raihan (2020) bahwa kemampuan guru sangat menunjang keberhasilan pembelajaran abad 21. Kemampuan guru yang dimaksud adalah mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran serta keterampilan lainnya yang berkaitan dengan empat kompetensi guru (kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik). Dengan kata lain, pelaksanaan pendidikan membutuhkan kualitas komponennya yang memadai salah satunya terkait penilaian (assesmen) [14].

Adanya pandemi covid-19 memberikan dampak terjadinya disrupsi pendidikan dengan kenormalan baru. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dioptimalkan secara daring dengan pembelajaran synchronous (tatap maya) dan asynchronous (self directed learning dan collaborative learning). Namun, sejumlah guru mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran terutama dalam penggunaan Learning Management sistem (LMS) yang dapat terintegrasi. Kendala ini dialami oleh guru-guru ekonomi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi SMA di Kabupaten Kebumen. Guru-guru ekonomi yang tergabung dalam MGMP Ekonomi SMA tersebut menceritakan bahwa mereka mengalami kesulitan mencari media penilaian/evaluasi yang tepat dan mudah untuk dirancang serta diaplikasikan pada peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung. Selama ini sebagian besar guru-guru ekonomi yang tergabung dalam MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kebumen menggunakan media sosial berupa WhatsApp dan google classroom untuk untuk melaksanakan pembelajaran. Sehingga dengan penggunaan berbagai macam learning management sistem antar satu guru dengan guru yang lainnya berbeda-beda sehingga tidak ada control dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketua MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen, Drs. Karso Sukarso, mengharapkan agar setiap guru ekonomi di semua sekolah yang tersebar di Kabupaten Kebumen memanfaatkan atau membangun learning management sistem untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa selama wabah pandemi terjadi, kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi guru yang biasa dilakukan terhenti total. Guru-guru Ekonomi juga tidak pernah mendapatkan pelatihan terkait

pengembangan kompetensi untuk menunjang pembelajaran daring, terutama dalam mendesain kegiatan evaluasi pembelajaran [15].

Dalam menunjang pembelajaran daring, yang selama ini digunakan adalah google classroom. Dalam penggunaan google calassroom ini pihak manajemen sekolah sulit untuk memantau kegiatan pembelejaraan di sekolah dan penjaminan mutu Pendidikan di masa pandemic seperti sekarang ini. Sehingga diperlukan sebuah pelatihan learning manajemen sistem yang dapat terintegrasi antara satu guru dengan guru yang lainnya memiliki satu aplikasi yang sama yaitu dapat memanfaatkan aplikasi si ajar.

SIAJAR merupakan sebuah learning manajemen sistem terhubung sekaligus terintegrasi dengan Sumber Belajar sehingga guru dapat mengelola pembelajaran dengan aman dan cepat. SIAJAR dirancang untuk memberikan kemudahan tampilan sekaligus kontrol dalam pelaksanaan kelas digital untuk SMA.

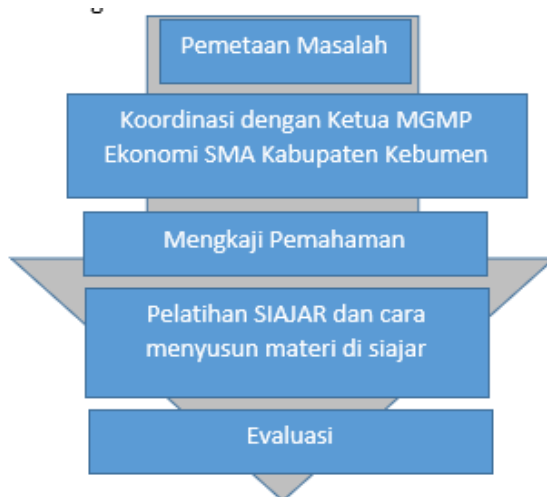
Sebagai Learning Management System (LMS), SIAJAR menyediakan kelengkapan pembelajaran dari perancangan, pelaksanaan pembelajaran, sampai ke penilaian. Karena Penilaian Akhir seperti PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), dan PAT (Penilaian Akhir Tahun) dilaksanakan di sekolah, maka SIAJAR hanya menyediakan materi pembelajaran dan soal yang dikembangkan oleh guru sebagai wahana berlatih menghadapi Penilaian Akhir tahun dan Ujian Nasional yang sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi guru terutama dalam merancang dan mendesain materi pembelajaran dalam learning manajemen sistem (LMS) yang terintegratif dan terkendali. Pelatihan dan pendampingan yang akan diberikan kepada guru-guru yang tergabung dalam MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kebumen adalah dengan pemanfaatan LMS Siajar yang dpat diakses melalui laman: lms.seamolec.org. Tujuannya adalah agar para guru yang tergabung dalam MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kebumen memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam merancang materi pembelajaran di LMS diharapkan pembelajaran daring di masa pandemic dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga pelaksanaan pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik serta terkontrol untuk menjamin kualitas pembelajaran secara daring.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah dengan mengungkap permasalahan yang muncul di kalangan para guru yang tergabung pada MGMP Ekonomi SMA se Kabupaten Kebumen, kemudian diskusi tim pengusul bersama mitra untuk merumuskan akar masalah prioritas yang disepakati, serta menentukan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut. Secara garis besar langkah-langkah pelaksanaan adalah Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik. Pelatihan akan dilakukan selama 2 sesi dimana sesi pertama memfokuskan pada pemberian informasi mengenai pentingnya guru menguasai skill penggunaan learning management sistem (LMS) dan cara menyusun materi dalam learning management sistem untuk mendukung pembelajaran daring. Pada sesi kedua adalah pelatihan tentang penggunaan SIAJAR. Sesi ini akan didampingi oleh tim pengabdian. Modul pelatihan berupa tutorial akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu untuk memberikan panduan pada peserta pelatihan.

Guna mendukung realisasi metode yang ditawarkan, maka prosedur kerja yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat seperti pada Gambar 1.



Gambar1. Langkah kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 mempengaruhi tatanan kehidupan manusia. Salah satu yang terdampak adalah bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang dulunya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring). Untuk mendukung pembelajaran Daring diperlukan sarana pendukung. Salah satu pendukung pembelajaran daring adalah menggunakan Learning Management System (LMS). Pengelolaan kegiatan dan proses pendidikan supaya dapat terpantau dan termonitoring adalah dengan memanfaatkan LMS.

SIAJAR merupakan salah satu LMS yang dapat digunakan secara gratis untuk membantu guru dalam mengelola pembelajaran daring yang meliputi pembuatan materi, penugasan, diskusi dan penilaian.

Kegiatan pengabdian diawali koordinasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan para guru yang tergabung dalam MGMP Ekonomi SMA Kab. Kebumen. Hasil yang diperoleh adalah kesulitan dalam mendesain dan menggunakan aplikasi LMS yang dapat terintegrasi dan termonitoring. Tawaran pelatihan penggunaan SIAJAR merupakan tawaran yang tepat untuk mendukung pembelajaran secara daring. Adapun rincian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah meliputi:

1. Observasi awal

Kegiatan observasi awal di MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen dilakukan dengan survey awal, melalui kegiatan wawancara dengan ketua MGMP. Kemudian dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan tim pengabdian, maka teridentifikasi beberapa permasalahan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di masa pandemi masih belum adanya platform pembelajaran daring yang dapat terintegrasi dan terkendali.

2. Perumusan Kegiatan

Setelah dilakukan identifikasi terhadap materi yang akan diberikan kepada para guru dan disesuaikan dengan kebutuhan, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi untuk merumuskan kegiatan pengabdian tersebut. Disepakati tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan penggunaan LMS SIAJAR.

3. Penyusunan syarat-syarat Administratif

Setelah menyusun konsep kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat menyusun persyaratan administratif berupa konfirmasi kesediaan dengan melakukan koordinasi secara daring baik chat whatsapp ataupun zoom, disertai dengan surat permohonan ijin kepada MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen. Selain itu tim pengabdian juga menyiapkan surat undangan untuk peserta, pendanaan, perlengkapan dan perangkat dokumentasi acara.

4. Koordinasi Akhir

Koordinasi melalui sambungan telepon dengan pihak MGMP ekonomi Kabupaten Kebumen yang diwakilkan oleh ketua MGMP yang dilakukan seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan. Isi komunikasi tersebut adalah koordinasi akhir untuk memastikan setiap detail kegiatan dan memastikan kesiapan dari anggota MGMP.

5. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Negeri Semarang cukup berhasil. Terbukti dari jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selama dilakukan kegiatan pelatihan para guru sangat responsive dan aktif mengikuti kegiatan. Peserta dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian memperhatikan materi yang disampaikan penyaji.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung

- a. Adanya dukungan dari Tim MGMP Ekonomi Kabupaten Kebumen atas izin pelaksanaan Kegiatan
- b. Antusiasme para peserta pengabdian yang terdiri dari guru yang sangat bersemangat mengikuti kegiatan pengabdian.

Faktor Penghambat

Permasalahan jaringan membuat kegiatan pengabdian kurang efektif, karena dilakukan melalui media zoom tim pengabdian kesulitan untuk memberikan pendampingan secara langsung.

KESIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pelatihan penggunaan learning management system (LMS) SIAJAR kepada MGMP Ekonomi kabupaten kebumen dilakukan secara daring. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian adalah meliputi membuat akun di SIAJAR, membuat materi di SIAJAR, membuat penugasan dan membuat alat evaluasi berupa kuis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Fakultas Ekonomi yang telah membiayai pengabdian masyarakat serta Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kabupaten Kebumen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, Copriady, J., Holiwarni, B., Herdini, & Ardiansyah, "Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Socrative Untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru di Kecamatan Pangkalan Kuras," *Jurnal Publikasi Pendidikan*, vol. 11 no. 1, pp. 42–48, 2021.
- [2] Ahmad, I. F., "Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia," *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, vol. 7 no.1, pp. 195–222, 2020. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i1.1136>
- [3] Amri, A., & Tharihk, A. J., " Pengembangan Perangkat Asesmen Pembelajaran Proyek Pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, vol. 2 no. 2, pp. 103–112, 2018. Retrieved from <http://jurnal.um-palembang.ac.id/dikbio/article/view/1283/1095>
- [4] Hadiwiyati, R., & Ayu Ithriah, S, "Pelatihan Pembuatan Kuis Online Menggunakan Google Form Untuk Guru Smk Unitomo Surabaya Training With Online Quiz Using Google Form For Teachers Of SMK," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 8 no. 1, pp. 106–110, 2020.
- [5] Mada, R. D., & Anharudin, A, "How Online Learning Evaluation (Kahoot) Affecting Students' Achievement and Motivation (Case Study on it Students)," *International Journal for Educational and Vocational Studies*, vol. 1 no. 5, pp. 422–427, 2019. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i5.1494>
- [6] Mardiana, T., & Purnanto, W. A, "Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi," *University Research Ccolloquium*, vol. 01 no. 01, pp. 183–188, 2017. Retrieved from <chrome-extension://gphandlahdpffmccakmbngmbnjiihp/http://journal.ummgl.ac.id/index.php/urcol/article/download/1582/701>
- [7] Pagarra, H. dkk., "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online," *Jurnal Publikasi*

- Pendidikan, vol. 10 no. 3, pp. 260–265, 2020. Retrieved from <http://103.76.50.195/pubpend/article/view/16069>
- [8] Rajagukguk, M, “Inovasi Penilaian Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Era Revolusi Industri 4.0,” Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020, pp. 45–50, 2020.
- [9] Safitri, D., & Putra, Z. E. F. F., “Pemberdayaan Kelompok Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Quizizz” Prosiding Pengabdian, vol. 1 no. 1, pp. 1–6, 2019.
- [10] Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S, “Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA,” Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ|, vol. 4 no. 2, pp. 163–173, 2020, <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- [11] Sinta Elisa Jelita Kaunang. Interesting Learning Model Using Kahoot Application As A Learning Evaluation Material for Students,” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Ilmiah Pembelajaran*, vol. 2 no. 2, pp. 42–49, 2020.
- [12] Sudrajat, D., “Assesmen Pembelajaran Bahasa Inggris: Model dan Pengukurannya,” *Jurnal Intelegnsia*, vol. 4 no.1, pp. 1–20, 2019.
- [13] Suhara, A. M., Firmasyah, D., & Permana, I. , “Pelatihan Pembelajaran E-Learning Socrative Pada Guru Bahasa Indonesia Kabupaten Subang,” *Abdimas Siliwangi*, vol. 3 no.2, pp. 415–424, 2020.
- [14] Waruwu, F. T., Purba, B., & Utomo, D. P. “Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Sebagai Sarana Ujian Berbasis Online,” *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, vol. 1 no. 2, pp. 40–43, 2020.
- [15] Wulandari, P., Maswani, & Husnul Khotimah, “Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di Sman 2 Kota Tangerang,” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, vol. 2 no. (1), pp. 421–425, 2019. Retrieved from <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5640/0>